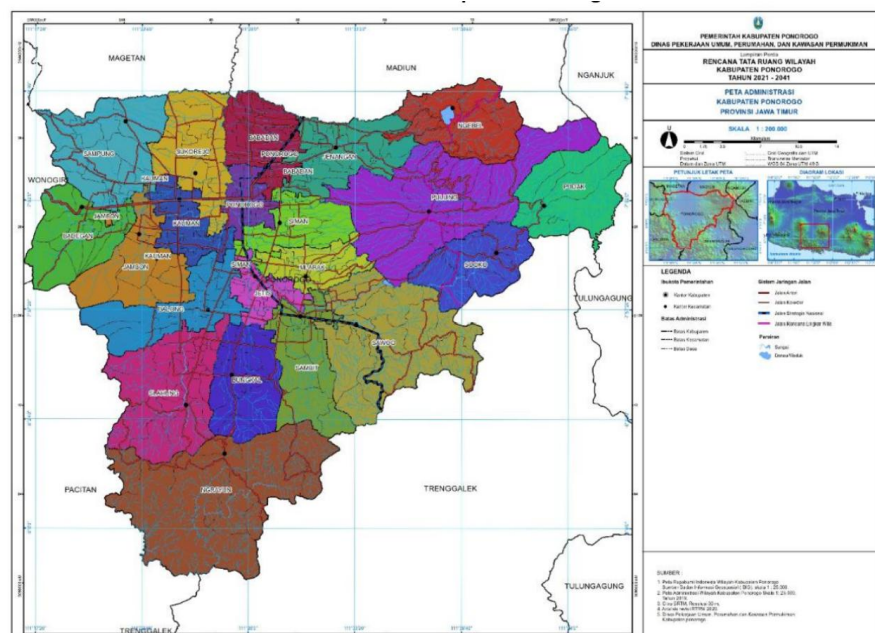


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Ponorogo

Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu daerah administratif di Provinsi Jawa Timur yang terbagi ke dalam 21 kecamatan, antara lain Kecamatan Ngrayun, Slahung, Bungkal, Sambit, Sawoo, Sooko, Pudak, Pulung, Mlarak, Siman, Jetis, Balong, Kauman, Jambon, Badegan, Sampung, Sukorejo, Ponorogo, Babadan, Jenangan, dan Ngebel. Dengan total luas wilayah sekitar 1.418,62 km², Kabupaten Ponorogo menempati posisi strategis di bagian barat Provinsi Jawa Timur. Letak geografisnya berada pada koordinat 7°49'–8°20' Lintang Selatan serta 111°7'–111°52' Bujur Timur.



Gambar 2. 1 Peta Administratif Kabupaten Ponorogo
Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kab. Ponorogo (2024-2044)

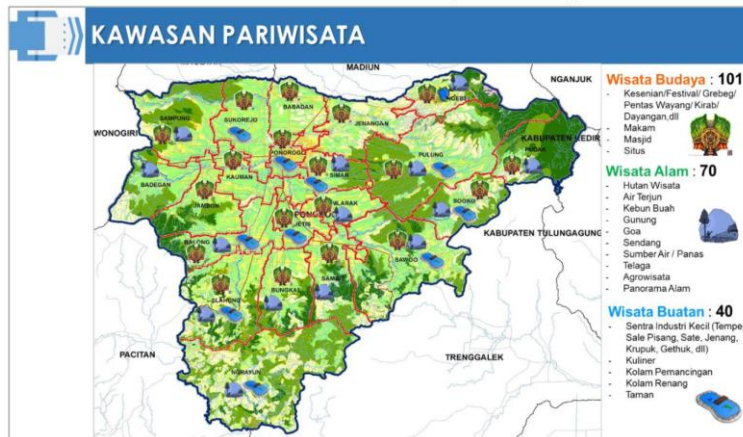
Secara administratif, Ponorogo memiliki batas wilayah yang langsung terhubung dengan beberapa kabupaten lain. Di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Magetan, Kabupaten Madiun, dan Kabupaten Nganjuk. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek. Sementara itu, di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Pacitan, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pacitan serta Kabupaten Wonogiri di Provinsi Jawa Tengah. Posisi ini menjadikan Ponorogo sebagai penghubung antara Jawa Timur dengan Jawa Tengah, yang memberikan keuntungan strategis dalam aspek perdagangan maupun pergerakan wisatawan.

Kondisi topografi Ponorogo cukup beragam. Sekitar 79 persen wilayah merupakan dataran, sedangkan 21 persen sisanya berupa daerah pegunungan dan lereng. Kawasan pegunungan terutama terdapat di Kecamatan Ngrayun, Ngebel, Sooko, Pudak, dan Pulung. Dari 307 desa dan kelurahan yang ada, 242 desa terletak pada ketinggian kurang dari 500 meter di atas permukaan laut (mdpl), 45 desa berada pada ketinggian 500–700 mdpl, dan 20 desa berada di atas 700 mdpl. Wilayah dengan ketinggian tertinggi terdapat di Kecamatan Pudak yang mencapai sekitar 959 mdpl, sedangkan daerah terendah adalah Kecamatan Sukorejo dengan ketinggian 119 mdpl. Dari segi jarak administratif, Kecamatan Pudak menjadi wilayah terjauh dari pusat pemerintahan kabupaten dengan jarak sekitar 33 kilometer, sedangkan Kecamatan Ngebel dan Ngrayun berada sekitar 30

kilometer dari pusat kota. Sementara kecamatan terdekat adalah Ponorogo, Siman, dan Babadan.

2.1.1. Potensi Pariwisata Kabupaten Ponorogo

Kawasan pariwisata merupakan wilayah yang dirancang khusus untuk menunjang kegiatan wisata. Di kawasan tersebut, berbagai jenis objek wisata dapat dikembangkan, baik berupa wisata alam, wisata sejarah, maupun wisata yang berhubungan dengan pelestarian budaya. Kawasan yang diprioritaskan untuk pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi, tetapi juga memiliki peran penting dalam memperkenalkan dan mengoptimalkan potensi daerah, melestarikan kekayaan budaya serta keindahan alam, sekaligus memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Secara fungsional, kawasan peruntukan pariwisata mampu menjalankan beberapa peran pokok. Pertama, sebagai sarana untuk mempublikasikan serta melestarikan nilai-nilai budaya lokal dan warisan sejarah agar tetap terjaga keberlanjutannya. Kedua, kawasan pariwisata menjadi ruang yang mendayagunakan sumber daya alam dengan cara yang terarah sehingga tetap lestari dan dapat dinikmati oleh generasi berikutnya. Ketiga, kawasan ini mendukung penciptaan peluang kerja baru yang secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat, terutama mereka yang tinggal di sekitar lokasi wisata.



**Gambar 2. 2 Peta Persebaran Kawasan Pariwisata di
Kabupaten Ponorogo**
Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kab. Ponorogo
(2024-2044)

Di Kabupaten Ponorogo, kawasan pariwisata terbagi dalam tiga kategori utama, yakni wisata alam, wisata budaya, serta wisata buatan. Kategori tersebut menggambarkan keragaman potensi pariwisata daerah yang dapat dikembangkan sesuai karakteristik masing-masing wilayah. Wisata alam menekankan pada daya tarik bentang alam, wisata budaya berfokus pada warisan tradisi dan kesenian khas, sedangkan wisata buatan diarahkan pada pengembangan destinasi berbasis inovasi dan rekayasa manusia.

a. Wisata Alam

Kabupaten Ponorogo memiliki jumlah destinasi yang cukup banyak, yaitu sekitar 70 lokasi yang tersebar di berbagai kecamatan. Persebaran wisata alam ini meliputi Kecamatan Badegan, Balong, Bungkal, Mlarak, Ngebel, Ngrayun, Pudak, Pulung, Sambit, Sampung, Sawoo, Siman, Slahung, hingga Sooko. Masing-masing wilayah memiliki daya tarik yang

husus, mulai dari wisata air terjun, sendang, telaga, hingga wisata pegunungan dan agrowisata.

Tabel 2. 1 Data Wisata Alam di Kabupaten Ponorogo

No	Wisata Alam	Lokasi	Kecamatan
1	Hutan Wisata Kucur	Desa Biting	Kec. Badegan
2	Gunung Masjid	Dsn. Kates Ds. Pandak	Kec. Balong
3	Air Terjun Watu Tawang	Dsn. Kates Ds. Pandak	Kec. Balong
4	Kebun Buah Naga	Dsn. Krawe Ds. Ngendut	Kec. Balong
5	Kebun Jeruk	Dsn. Puhgading Ds. Ngendut	Kec. Balong
6	Gunung Beruk	Tanggungrejo Karangpatihan	Kec. Balong
7	Air Terjun Kedung Mimang	Tanggungrejo Karangpatihan	Kec. Balong
8	Beji / Sendang Pengantin	Dsn. Bendo Ds. Karangpatihan	Kec. Balong
9	Goa	Dsn. Bobrok Ds. Ngumpul	Kec. Balong
10	Goa	Dsn. Wotan Ds. Ngumpul	Kec. Balong
11	Sendang Tunggal Wulung	Dkh. Suki Ds. Kupuk	Kec. Bungkal
12	Air Terjun Watu Ondo	Desa Munggu	Kec. Bungkal
13	Sendang Bulus	Dkh. Glagah Malang, Pager	Kec. Bungkal
14	Beji	Dukuh Kaponan	Kec. Mlarak
15	Air Terjun Selorejo	Dkh. Toyomerto Ds. Pupus	Kec. Ngebel
16	Air Terjun Sundan Widodaren	Dkh. Tritis Ds. Talun	Kec. Ngebel
17	Sumber Air Panas Pandosan	Dkh. Pucuk Ds. Wagir Lor	Kec. Ngebel
18	Telaga Ngebel	Terletak di 4 Desa	Kec. Ngebel

No	Wisata Alam	Lokasi	Kecamatan
19	Watu Semaun	Desa Selur	Kec. Ngrayun
20	Air Terjun Sunggah	Desa Selur	Kec. Ngrayun
21	Agrowisata Pertanian	Desa Binade	Kec. Ngrayun
22	Gunung Pare	Desa Cepoko	Kec. Ngrayun
23	Agrowisata Buah Durian	Desa Cepoko	Kec. Ngrayun
24	Gunung Manen	Desa Ngrayun	Kec. Ngrayun
25	Jurug Carat	Desa Mrayan	Kec. Ngrayun
26	Hutan Lestari	Desa Mrayan	Kec. Ngrayun
27	Jurug Pitu	Desa Baosan Kidul	Kec. Ngrayun
28	Gunung Puncak	Desa Gedangan	Kec. Ngrayun
29	Watu Aglik	Desa Wonodadi	Kec. Ngrayun
30	Gunung Rawan	Desa Temon	Kec. Ngrayun
31	Sumber Alam Slindit	Desa Temon	Kec. Ngrayun
32	Panorama Alam Baras	Desa Baosan Lor	Kec. Ngrayun
33	Air Terjun Coban Lawe	Dsn. Ngreco Ds. Krisik	Kec. Puduk
34	Air Terjun Pletuk	Dsn. Bareng Ds. Bareng	Kec. Puduk
35	Tanah Goyang	Dsn. Pandan Sari, Puduk Wetan	Kec. Puduk
36	Kayangan Api	Dsn. Pandansari, Puduk Wetan	Kec. Puduk
37	Air Terjun Setapak	Gondang Sari Banaran	Kec. Pulung
38	Sumber Air Cepoko	Dsn. Nguncup	Kec. Pulung
39	Sumber Air Mesu	Dsn. Bintoro	Kec. Pulung

No	Wisata Alam	Lokasi	Kecamatan
40	Sumber Air Bendorogo	Dsn. Bintoro	Kec. Pulung
41	Beji Sirah Keteng	Dsn. Bendingin	Kec. Sambit
42	Gunung Gajah	Dsn. Gajah	Kec. Sambit
43	Bukit Kuwik	Dsn. Gajah	Kec. Sambit
44	Kedung Lesung	Dsn. Wringinanom	Kec. Sambit
45	Gou Lowo	Dsn. Boworejo, Ds. Sampung	Kec. Sampung
46	Gou Borah	Dsn. Temon, Pager Ukir	Kec. Sampung
47	Beji Temon	Dsn. Temon, Pager Ukir	Kec. Sampung
48	Beji Ngudal	Dsn. Ngudal, Pager Ukir	Kec. Sampung
49	Air Terjun	Dsn. Ngudal, Pager Ukir	Kec. Sampung
50	Air Terjun	Dsn. Temon, Pager Ukir	Kec. Sampung
51	Embung Beji	Dsn. Plebon, Carang Rejo	Kec. Sampung
52	Air Terjun Plasur	Dsn. Bayeman, Ds. Kunti	Kec. Sampung
53	Sumber Air Mbeji	Dsn. Nglurup	Kec. Sampung
54	Kedung Kenthus	Dsn. Gangin, Jenangan	Kec. Sampung
55	Goa Nengger	Dsn. Nenggor, Umpuk	Kec. Sawoo
56	Air Terjun Kedung Klenteng	Dsn. Gondang, Tumpuk	Kec. Sawoo
57	Gerojokan Coban Pelangi	Dsn. Krajan, Tumpak Pelem	Kec. Sawoo
58	Hutan Pinus Tunggar	Dsn. Krajan, Tumpak Pelem	Kec. Sawoo
59	Grojakan Kokok	Dsn. Senaran, Temon	Kec. Sawoo
60	Sungai Bawah Tanah	Dsn. Senaran, Temon	Kec. Sawoo
61	Goa Mraten	Hutan Temon	Kec. Sawoo

No	Wisata Alam	Lokasi	Kecamatan
62	Goa Dasar	Dsn. Senaran, Temon	Kec. Sawoo
63	Panorama Alam Gunung	Dsn. Grogol	Kec. Sawoo
64	Kolam Alam / Beji	Dsn. Grogol	Kec. Sawoo
65	Goa Bedali	Dsn. Ronosentanan	Kec. Siman
66	Gunung Pringgitan	Dsn. Caluk	Kec. Slahung
67	Gunung Bedes	Dkh. Buyut Ds. Ngadirojo	Kec. Sooko
68	Air Terjun Pletuk	Dkh. Kranggan Ds. Jurug	Kec. Sooko
69	Sungai Plongko	Dkh. Plongko Ds. Jurug	Kec. Sooko
70	Gua Lowo	Dkh. Sooko Ds. Sooko	Kec. Sooko

Sumber: Data Potensi Pariwisata Kabupaten Ponorogo 2024

b. Wisata Budaya

Kabupaten Ponorogo juga dikenal memiliki kekayaan wisata budaya yang sangat beragam. Tercatat kurang lebih 101 jenis wisata budaya berkembang di wilayah ini, mencakup berbagai bentuk ekspresi kesenian tradisional, festival tahunan, upacara grebeg, pertunjukan wayang, kirab budaya, ritual dayangan, hingga peninggalan sejarah berupa situs, makam tokoh, dan masjid bersejarah. Setiap bentuk wisata budaya tersebut tidak hanya menjadi sarana hiburan, melainkan juga merepresentasikan identitas serta warisan kearifan lokal masyarakat Ponorogo yang diwariskan lintas generasi. Sebaran wisata budaya tersebut dapat dijumpai di berbagai kecamatan, antara lain Babadan, Balong, Bungkal, Jambon, Jenangan, Jetis, Kauman, Mlarak, Ngebel, Pudak, Pulung, Sambit, Sampung, Sawoo,

Siman, Slahung, Sooko, Sukorejo, serta wilayah perkotaan Ponorogo. Setiap kecamatan memiliki ciri khas masing-masing, baik dari segi bentuk kesenian maupun tradisi yang dipelihara, sehingga memperlihatkan keragaman budaya Ponorogo.

Tabel 2. 2 Data Wisata Budaya di Kabupaten Ponorogo

No	Wisata Budaya	Lokasi	Kecamatan
1	Makam Kyai Umar Sodiq	Dsn. Babadan Ds. Babadan	Kec. Babadan
2	Makam KA Imam Puro	Dsn. Danyang Ds. Sukosari	Kec. Babadan
3	Grebeg Maulud	Dsn. Ngrambang Ds. Pondok	Kec. Babadan
4	Grebeg Rojabiyah	Dsn. Kajang Ds. Pondok	Kec. Babadan
5	Seni Reyog	11 Group	Kec. Balong
6	Gajah Gajahan	6 Group	Kec. Balong
7	Karawitan	15 Group	Kec. Balong
8	Campursari	3 Group	Kec. Balong
9	Hadroh	4 Group	Kec. Balong
10	Wayang Kulit	2 Group	Kec. Balong
11	Musik Dangdut	3 Group	Kec. Balong
12	Musik Odrot	Desa Sumberejo	Kec. Balong
13	Ketoprak Cahyo Budoyo	Tanggungrejo Karangpatihan	Kec. Balong
14	Makam Setono	Desa Sumberejo	Kec. Balong
15	Masjid Baitul Mutaqin	Desa Sumberejo	Kec. Balong
16	Makam Mbah Raden	Dsn. Karangan Ds. Karangan	Kec. Balong
17	Seni Reyog	20 Group	Kec. Bungkal

No	Wisata Budaya	Lokasi	Kecamatan
18	Karawitan	2 Group	Kec. Bungkal
19	Dongkrek Krido Manggolo	Dkh. Pondok Ds. Belang	Kec. Bungkal
20	Kongkil Martopuro	Dkh. Pondok Ds. Belang	Kec. Bungkal
21	Gajah Gajahan	3 Group	Kec. Bungkal
22	Unto Untoan	Dkh. Ringin Surup	Kec. Bungkal
23	Jaranan Thek	Dkh. Ringin Surup	Kec. Bungkal
24	Jaranan Thek	Dkh. Suki Ds. Sambilawang	Kec. Bungkal
25	Trebang Solawatan	Dkh. Simo Ds. Bediwetan	Kec. Bungkal
26	Makam Astana Srandil	Desa Srandil	Kec. Jambon
27	Makam Bathoro Katong	Kelurahan Setono	Kec. Jenangan
28	Makam Surodinigrat	Gondoloyo Kel. Setono	Kec. Jenangan
29	Masjid Tegalsari	Ds. Tegalsari	Kec. Jetis
30	Maulid Nabi Muhammad SAW	Masjid Al-Iskaq Ds. Coper	Kec. Jetis
31	Makam KA Nur Salim	Dkh. Mantub Ds. Ngasiman	Kec. Jetis
32	Makam Waliyulloh	Masjid Kradenan Kulon	Kec. Jetis
33	Reyog Bantarangin	Monumen Bantarangin	Kec. Kauman
34	Grebeg Tutup Suran	Monumen Bantarangin	Kec. Kauman
35	Makam T. Brotonegoro	Gunung Gombak Nglarangan	Kec. Kauman
36	Pendopo Kantor Bupati	Dukuh Kaponan	Kec. Mlarak
37	Seni Reyog	10 Group	Kec. Mlarak
38	Gajah Gajahan	8 Group	Kec. Mlarak
39	Wayang Orang	Dsn. Ngelumpang II	Kec. Mlarak

No	Wisata Budaya	Lokasi	Kecamatan
40	Karawitan	8 Group	Kec. Mlarak
41	Hadroh dan Sholawat	8 Group	Kec. Mlarak
42	Coke'an	Moroseneng Jabung II	Kec. Mlarak
43	Larung Risalah Do'a	Lapangan Kec. Ngebel	Kec. Ngebel
44	Gebyar Budaya	Lapangan Kec. Ngebel	Kec. Ngebel
45	Balai Batur	Desa Ngebel	Kec. Ngebel
46	Kucur Bathoro	Desa Ngebel	Kec. Ngebel
47	Festival Reyog Nasional	Aloon Aloon Ponorogo	Kec. Ponorogo
48	Festival Reyog Mini	Aloon Aloon Ponorogo	Kec. Ponorogo
49	Reyog Bulan Purnama	Aloon Aloon Ponorogo	Kec. Ponorogo
50	Pentas Wayang Paseban	Paseban	Kec. Ponorogo
51	Gelar Budaya	Aloon Aloon Ponorogo	Kec. Ponorogo
52	Kirab Pusaka	Aloon Aloon Ponorogo	Kec. Ponorogo
53	Pesona Wisata	Aloon Aloon Ponorogo	Kec. Ponorogo
54	Pentas Sejarah	Aloon Aloon Ponorogo	Kec. Ponorogo
55	Reyog Ponorogo	14 Group Reyog	Kec. Ponorogo
56	Gajah Gajahan	Kel. Pakunden	Kec. Ponorogo
57	Barongsai	Kel. Pecinan	Kec. Ponorogo

No	Wisata Budaya	Lokasi	Kecamatan
58	Thek Thur	Kel. Mangkujayan	Kec. Ponorogo
59	Masjid RAA Tjokrodirinigrat	Kel. Kauman	Kec. Ponorogo
60	Makam RAA Tjokrodirinigrat	Kel. Kauman	Kec. Ponorogo
61	TMP Wiria Patria Piranti	Kel. Bangunsari	Kec. Ponorogo
62	Sepet Aking	Dkh. Pudak	Kec. Pudak
63	Tumenggung Alap Alap	Dsn. Ngelo, Pudak Wetan	Kec. Pudak
64	Mbah Palang	Dsn. Ngelo, Pudak Wetan	Kec. Pudak
65	Makam Brontoseno	Dsn. Tangkil, Gondangsari	Kec. Pulung
66	Makam Djayengroono	Desa Pulung Merdiko	Kec. Pulung
67	Keling	Desa Singgahan	Kec. Pulung
68	Gong Gumbeng	Dsn. Wringinanom	Kec. Sambit
69	Terbang Solawatan	Dsn. Bedingin	Kec. Sambit
70	Mocopat Ambiya	Dsn. Bedingin	Kec. Sambit
71	Situs Watu Dukun	Dsn. Pager Ukir	Kec. Sampung
72	Seni Reyog	2 Group	Kec. Sampung
73	Makam Kyai Sidik Pomo	Dsn. Bulurejo, Carangrejo	Kec. Sampung
74	Makam Sentono	Dsn. Janti, Nglurup	Kec. Sampung
75	Seni Reyog	5 Group	Kec. Sawoo
76	Karawitan	Dsn. Ngengor, Umpuk	Kec. Sawoo
77	Campursari	Dsn. Gondang Tumpuk	Kec. Sawoo
78	Wayang Kulit	2 Group	Kec. Sawoo

No	Wisata Budaya	Lokasi	Kecamatan
79	Jaranan Thek	Dsn. Brenggolo, Temon	Kec. Sawoo
80	Sholawat dan Hadroh	Dsn. Prayungan	Kec. Sawoo
81	Danyangan Beji	Dsn. Jabag, Tumpakpelem	Kec. Sawoo
82	Danyangan Pring Tulis	Dsn. Krajan, Tumpakpelem	Kec. Sawoo
83	Makam Kalipo Kusumo	Hutan Temon	Kec. Sawoo
84	Makam R Hadi Mulyo	Mlokolegi Temon	Kec. Sawoo
85	Makam R Iro Danoyo	Temon	Kec. Sawoo
86	Kirab Pusaka Dura Manggala	Sawoo	Kec. Sawoo
87	Makam Brojonoto	Dsn. Prayungan	Kec. Sawoo
88	Masjid Ibadurohman	Dsn. Prayungan	Kec. Sawoo
89	Makam Mbah Palang	Dsn. Prayungan	Kec. Sawoo
90	Masjid Abu Yahmin	Demangan	Kec. Siman
91	Makam Warok Guno Seco	Siman	Kec. Siman
92	Makam Suminten	Siman	Kec. Siman
93	Makam Bupati Gading Joyo	Dkh. Tengger	Kec. Slahung
94	Kirab Bupati Gading Joyo	Dari Kalikan ke Makam Gading	Kec. Slahung
95	Sendang Tirtowaluyo Jati	Dkh. Klepu Desa Klepu	Kec. Sooko
96	Kirab Tumpak Pusaka	Desa Jurug	Kec. Sooko
97	Makam Eyang Joyo	Dkh. Jurug Desa Jurug	Kec. Sooko
98	Makam Eyang Blumbang Segara	Dkh. Serayu Desa Jurug	Kec. Sooko
99	Makam Ki Onggolono	Dukuh Golan	Kec. Sukorejo

No	Wisata Budaya	Lokasi	Kecamatan
100	Klampis Ireng	Dukuh Gandu Kepuh	Kec. Sukorejo
101	Suko Sewu	Desa Sukorejo	Kec. Sukorejo

Sumber: Data Potensi Pariwisata Kabupaten Ponorogo 2024

c. Wisata Buatan

Kabupaten Ponorogo tidak hanya dikenal dengan wisata alam dan budaya, tetapi juga memiliki ragam wisata buatan yang jumlahnya mencapai sekitar 40 destinasi. Jenis wisata buatan ini meliputi sentra industri lokal, pusat kuliner, kolam pemancingan, kolam renang, hingga taman kota yang menjadi ruang publik sekaligus tempat rekreasi masyarakat. Keberagaman tersebut memperlihatkan bagaimana sektor pariwisata Ponorogo berupaya beradaptasi dengan kebutuhan wisatawan modern yang menginginkan hiburan sekaligus pengalaman baru di luar wisata berbasis alam dan budaya.

Tabel 2. 3 Data Wisata Buatan di Kabupaten Ponorogo

No	Wisata Buatan	Lokasi	Kecamatan
1	Nasi Tahu	Dsn. Kates Ds. Pandak	Kec. Balong
2	Tempe Kripik	Terdapat di 5 Lokasi	Kec. Balong
3	Kolam Pemancingan	Dsn. Krajan Ds. Bulak	Kec. Balong
4	Kolam Pemancingan	Dsn. Krajan Ds. Bulak	Kec. Balong
5	Kolam Pemancingan	Tanggungrejo Karangpatihan	Kec. Balong
6	Sale Pisang	Desa Sumberejo	Kec. Balong

No	Wisata Buatan	Lokasi	Kecamatan
7	Sale Pisang	Dsn. Ngecrak Ds. Bulukidul	Kec. Balong
8	Rangginan	Desa Sumberejo	Kec. Balong
9	Kerupuk Terigu	Desa Sumberejo	Kec. Balong
10	Ice Cream	Desa Sumberejo	Kec. Balong
11	Rempeyek	Desa Sumberejo	Kec. Balong
12	Criping Pisang	Desa Sumberejo	Kec. Balong
13	Ngosari	Desa Sumberejo	Kec. Balong
14	Kolam Renang	Dsn. Bangunsari Ds. Balong	Kec. Balong
15	Kolam Renang	Desa Jetis	Kec. Jetis
16	Jenang Mirah	Desa Josari	Kec. Jetis
17	Jenang Sulas	Desa Josari	Kec. Jetis
18	Sari Cincau	Desa Selur	Kec. Ngrayun
19	Embung Binade	Desa Binade	Kec. Ngrayun
20	Jajanan Kuliner	Desa Ngrayun	Kec. Ngrayun
21	Dam Kumet	Desa Sendang	Kec. Ngrayun
22	Kolam Renang Tirtojoyo	Kel. Mangkujayan	Kec. Ponorogo
23	Kolam Renang Iwan Tirta	Kel. Keniten	Kec. Ponorogo
24	Kolam Renang NSP	Kel. Purboasuman	Kec. Ponorogo
25	Kolam Renang Tritomenggolo	Kel. Nologaten	Kec. Ponorogo
26	Jenang Teguh Raharjo	Kel. Kepatihan	Kec. Ponorogo
27	Sate Ayam	Ngepos dan Gang Sate	Kec. Ponorogo
28	Sate Kuda	Kel. Bangunsari	Kec. Ponorogo
29	Soto Ayam	Ngepos dan Borang	Kec. Ponorogo

No	Wisata Buatan	Lokasi	Kecamatan
30	Nasi Pecel	Tonatan, Bangunsari, Banyudono	Kec. Ponorogo
31	Taman Sukowati	Kel. Banyudono	Kec. Ponorogo
32	Taman Kota	Kel. Nologaten	Kec. Ponorogo
33	Aloon Aloon Ponorogo	Kel. Mangkujayan	Kec. Ponorogo
34	Brilliant Water Park	Dsn. Krajan, Ds. Plunturan	Kec. Pulung
35	Gita Water Park	Dsn. Krajan, Ds. Pulung	Kec. Pulung
36	Kolam Renang Mitra	Dsn. Brajan, Prayungan	Kec. Sawo
37	Kolam Renang Kintamani	Siman	Kec. Siman
38	Belanja Makanan Khas	Dkh. Krajan, Caluk	Kec. Slahung
39	Kolam Pemancingan	Dkh. Setumbal Ds. Jurug	Kec. Sooko
40	Gethuk Golan	Dukuh Golan	Kec. Sukorejo
41	Rencana Museum	-	Kec. Sampung

Sumber: Data Potensi Pariwisata Kabupaten Ponorogo 2024

2.2. Gambaran Umum Pariwisata Telaga Ngebel

Telaga Ngebel merupakan sebuah danau alami yang menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Ponorogo. Lokasinya berada di Kecamatan Ngebel, sekitar 23 kilometer dari pusat kota Ponorogo atau dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 40 menit perjalanan. Telaga Ngebel ini memiliki luas sekitar 150 hektare dengan keliling mencapai 5 kilometer, menjadikannya salah satu kawasan perairan terbesar di wilayah Jawa Timur bagian barat.

Secara administratif, kawasan Telaga Ngebel masuk dalam wilayah empat desa, yaitu Desa Wagir Lor di sisi selatan, Desa Sahang di bagian barat, Desa Ngebel di sisi utara, serta Desa Gondowido di bagian timur. Dari keempat desa tersebut, Desa Wagir Lor meliputi hotel dan beberapa rumah makan, Desa Ngebel dan Desa Gondowido lebih berkembang dibandingkan desa lain karena di kedua wilayah inilah pusat aktivitas wisata berada. Sebagian besar vila, homestay, minimarket, serta warung makan tersedia di dua desa ini, sehingga keduanya menjadi titik utama pergerakan wisatawan. Fasilitas penting berupa dermaga perahu wisata dan speedboat pun terletak di Desa Ngebel serta Gondowido, memperkuat posisinya sebagai pusat kegiatan wisata air.

Kawasan Telaga Ngebel berada pada ketinggian sekitar 734 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata 20° Celsius. Kondisi geografis ini menjadikan udara di sekitar telaga sejuk dan cenderung dingin, sehingga menciptakan suasana yang nyaman bagi wisatawan. Panorama hutan pinus yang mengelilingi telaga semakin memperindah pemandangan, dan dapat dinikmati melalui berbagai wahana transportasi air seperti perahu santai, maupun speedboat. Apabila dibandingkan dengan Telaga Sarangan di Kabupaten Magetan, Telaga Ngebel memiliki ukuran lima kali lebih luas, sehingga potensinya sebagai destinasi wisata alam unggulan semakin kuat. Selain panorama telaga, kawasan sekitar Telaga Ngebel juga menawarkan beragam objek wisata lain, di antaranya Mloko Jajar, Mloko Sewu, dan Pemandian Air Panas Tita Husada. Kecamatan Ngebel juga dikenal sebagai

daerah penghasil durian, terutama varietas Durian Kanjeng yang menjadi komoditas khas. Perkebunan durian di Desa Ngrogung, yang berjarak sekitar tiga kilometer dari kawasan telaga, menjadi tujuan wisata favorit ketika musim panen tiba pada akhir hingga awal tahun.

Dari sisi ekonomi, Telaga Ngebel memberikan kontribusi besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ponorogo. Aktivitas pariwisata mendorong berkembangnya usaha masyarakat sekitar, khususnya melalui sektor akomodasi, kuliner, dan jasa transportasi. Warung makan serta kedai kopi yang berderet di sepanjang tepi telaga di Desa Gondowido, Ngebel, Sahang, dan Wagir Lor menjadi bukti keterlibatan masyarakat dalam mendukung ekosistem wisata. Letak warung-warung tersebut yang berada tepat di tepi telaga memberi keuntungan ekonomi sekaligus memperkuat peran masyarakat lokal dalam industri pariwisata daerah. Tingkat kunjungan biasanya meningkat pada akhir pekan dan mencapai puncaknya saat tradisi 1 Sura, di mana kawasan telaga selalu dipadati pengunjung.

2.3. Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo

2.3.1. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 150 Tahun 2021 mengenai Kedudukan, Uraian Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Ponorogo, dinas tersebut memiliki kewenangan sebagai perangkat daerah yang

bertugas membantu Bupati dalam mengelola urusan pemerintahan di bidang kebudayaan, kepariwisataan, kepemudaan, dan olahraga. Kewenangan tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan otonomi daerah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam menjalankan fungsinya, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Ponorogo menyelenggarakan beberapa fungsi pokok, antara lain:

1. Perumusan kebijakan yang berkaitan dengan kebudayaan, pariwisata, pemuda, dan olahraga.
2. Pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan pada bidang-bidang tersebut.
3. Evaluasi dan pelaporan terkait program maupun kegiatan pada urusan kebudayaan, pariwisata, pemuda, dan olahraga.
4. Pelaksanaan administrasi perkantoran dalam lingkup dinas, guna mendukung efektivitas kinerja.
5. Fungsi lain yang diberikan oleh Bupati, sepanjang masih sesuai dengan tugas dan kewenangan dinas.

Adapun kedudukan serta tugas dari dinas ini dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

- 1) Dinas berperan sebagai perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan Kabupaten Ponorogo dalam sektor kebudayaan, pariwisata, kepemudaan, dan olahraga. Lembaga ini dipimpin oleh

seorang Kepala Dinas yang berada di bawah koordinasi serta bertanggung jawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

- 2) Dinas memiliki tanggung jawab untuk membantu Bupati dalam menjalankan kewenangan pemerintahan daerah yang berkaitan dengan bidang kebudayaan, pariwisata, kepemudaan, dan olahraga, dengan berpedoman pada prinsip otonomi daerah serta pelaksanaan tugas pembantuan sesuai ketentuan yang berlaku.

2.3.2. Misi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo

Dalam rangka mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ponorogo Tahun 2021–2026, telah dirumuskan empat misi pembangunan yang merupakan hasil reformulasi dari *Nawa Darma Nyata* Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Empat misi pembangunan tersebut meliputi:

1. Meningkatkan perekonomian daerah berbasis pertanian dan pariwisata.
2. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan dasar, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan pembangunan budaya.
3. Membangun infrastruktur dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang amanah, tangkas, dan responsif.

Berdasarkan kewenangan yang dimiliki, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Ponorogo berkontribusi secara langsung dalam mendukung pencapaian sebagian misi RPJMD tersebut, khususnya yang berkaitan dengan sektor kebudayaan, pariwisata, pemuda, dan olahraga. Salah satu misi yang relevan adalah:

Misi 1

Meningkatkan Perekonomian Daerah Berbasis Pertanian dan Pariwisata.

Sejalan dengan misi tersebut, peran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga kemudian dituangkan dalam bentuk tujuan dan sasaran yang lebih operasional, yaitu:

Tujuan:

1. Mewujudkan tata kelola sektor pariwisata yang efektif dalam rangka mendukung pertumbuhan perekonomian daerah.
2. Menjaga dan melestarikan seni serta budaya lokal agar tetap menjadi identitas dan daya tarik Ponorogo.
3. Meningkatkan kompetensi serta profesionalitas organisasi kepemudaan dan olahraga agar mampu berdaya saing.

Sasaran:

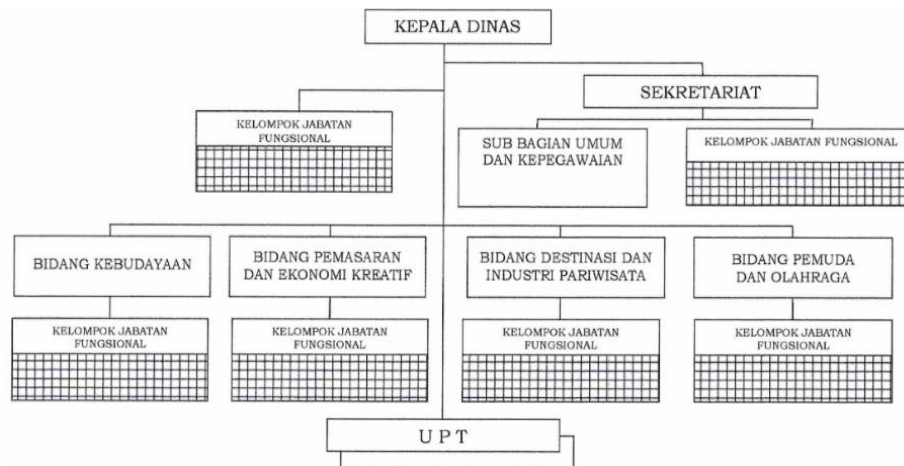
1. Meningkatnya kinerja sektor pariwisata sebagai penggerak utama perekonomian daerah.
2. Terjaganya nilai-nilai seni dan budaya daerah melalui program pelestarian dan revitalisasi.

3. Tumbuhnya atlet berprestasi serta pemuda yang memiliki kontribusi nyata bagi pembangunan daerah.

2.3.3. Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 150 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Ponorogo, ditetapkan struktur organisasi dinas sebagai berikut:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, yang membawahi Subbagian Umum dan Kepegawaian serta Kelompok Jabatan Fungsional;
3. Bidang Kebudayaan, yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
4. Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif, yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
5. Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata, yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
6. Bidang Pemuda dan Olahraga, yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
7. Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan
8. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ponorogo, 2024